

Dokter: Waspada, Imunitas Anak Lebih Rentan di Musim Hujan

TANGERANG (IM)-

Dokter Spesialis Anak RS Sari Asih, Karawaci, Kota Tangerang, dr. Iqbal Zein Assyidiqie mengungkapkan imunitas tubuh anak menjadi lebih rentan di saat musim hujan sehingga mudah mengalami infeksi dengan gejala yang timbul seperti batuk dan pilek.

“Ya, mengatakan, para orang tua bisa melakukan antisipasi agar anak tidak mudah terserang penyakit, yakni mengajarkan anak selalu menjaga kebersihan tangan.

“Diutamakan dengan menggunakan sabun. Jika tidak ada, bisa menggunakan hand sanitizer,” kata dr. Iqbal Zein Assyidiqie dalam keterangannya di Tangerang Senin (7/11).

Kemudian para orang tua mengajarkan etika batuk dan bersin yang baik pada anak seperti menutup hidung dan mulutnya. Jika bersin dan batuk ditutup dengan sapu tangan, tisu atau lengan

sikunya. Lalu memastikan anak-anak memakai masker terutama di saat berada dalam keramaian. Memberikan nutrisi seimbang, cairan yang cukup dan beristirahat cukup agar daya tahan tubuh lebih optimal untuk melawan kuman.

“Jika diperlukan, bisa diberikan suplemen vitamin. Untuk vitamin apa yang terbaik untuk diberikan, bisa konsultasikan kepada dokter atau fasilitas kesehatan terdekat,” katanya.

Iqbal Zein Assyidiqie menambahkan bagi orang dewasa, perubahan cuaca bagi tubuh bisa cepat beradaptasi karena imunitas tubuh yang sudah terbentuk dengan baik.

“Namun untuk bayi, perubahan cuaca sangat rentan bagi kondisi tubuh sebab cuaca yang dingin dan lembab memicu kuman menjadi lebih berkembang sehingga mudah menyerang tubuh anak,” jarnya. ● pp

Tangsel Buka Taman Baca Masyarakat di Rawa Buntu

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) terus menambah titik taman baca masyarakat (TBM) di wilayah setempat untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat Tangsel. Terbaru, TBM didirikan di kawasan Perkumpulan Bank Sampah (Perbas), Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Tangsel dan diresmikan pada Minggu (6/11).

Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengatakan, TBM dihadirkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat Tangsel. Dengan adanya TBM, diharapkan budaya literasi semakin berkembang di tengah masyarakat.

“Seratus dua puluh tujuh TBM yang tersebar di Tangerang Selatan diharapkan bisa meningkatkan angka melek huruf ‘Tangerang Selatan,’” kata Benyamin.

Benyamin menuturkan, TBM di Tangsel, seperti TBM Perbas juga didesain menjadi tempat masyarakat untuk

berkreasi. Sehingga tidak hanya sebagai ruang membaca, tetapi juga dihadirkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, sehingga dapat berdampak pada peningkatan ekonomi warga. “Ketika orang sudah berkumpul di titik ini, maka apa salahnya kita kembangkan dengan program-program pemerintah yang lain,” kata dia, Senin.

Ketua Dewan Pembina Komunitas Masyarakat Gemar Membaca (Magma), Airin Rachmi Diany menambahkan, TBM dilengkapi dengan berbagai fasilitas, di antaranya menyediakan internet atau wifi. Dia menyebut dengan kelengkapan fasilitas, TBM bisa lebih berkelanjutan dan berkembang.

“Kalau dulu, orang jauh ingin baca buku. Tapi kalau sekarang, tidak cukup hanya baca buku, sekarang sudah bertransformasi dengan era dan masanya yang sekarang,” kata dia. ● pp



KTP UNTUK PEMILIH PEMULA

Wali Kota Serang Syafrudin (kiri) menyerahkan kartu tanda penduduk (KTP) elektronik kepada perwakilan siswa SMK Negeri 5 Serang, di Serang, Banten, Senin (7/11). Pemkot Serang menerapkan program jemput bola perekaman KTP elektronik untuk pemilih pemula guna mendukung validasi data pemilih menjelang Pemilu 2024.

Kasus Positif Covid-19 di Kabupaten Tangerang Meningkat Hingga 600 Orang

Dari peningkatan kasus tersebut diketahui mereka atau pasien yang terjangkit positif Covid-19 dinyatakan mengalami gejala ringan dan belum ada yang teridentifikasi terpapar Covid-19 varian XBB. Karena itu, masyarakat diingatkan agar menerapkan prokes dan akan digencarkan lagi vaksinasi, kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, dr Hendra Tarmizi.

TANGERANG (IM)- Satuan Tugas (Satgas) Penanganan dan Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

melaporkan temuan kasus aktif positif Covid-19 dalam dua pekan terakhir di daerah itu mengalami peningkatan hingga menjadi 600 kasus.

“Ya, sekarang kasus aktif positif Covid-19 meningkat sebanyak 30 persen atau dengan total angka 600 kasus. Tetapi kita belum pastikan kasus ini dari adanya varian XBB,” kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, dr Hendra Tarmizi, di Tangerang, Senin (7/11).

Ia mengatakan, dalam temuan kasus baru virus corona ini terjadi sejak dua pekan terakhir, di mana, pada Minggu (30/10) lalu tercatat hanya ada 200 kasus saja, namun kini meningkat hingga mencapai 600 kasus.

“Kondisi ini mulai terlihat dalam dua minggu terakhir, yang mana awalnya kasus itu hanya mencapai 200-300 kasus saja,” katanya.

Ia mengemukakan bahwa dari peningkatan tersebut diketahui mereka atau pasien yang terjangkit positif Covid-19 dinyatakan mengalami gejala ringan dan belum ada yang teridentifikasi terpapar Covid-19 varian XBB.

“Kalau peningkatan kasus di Kabupaten Tangerang belum bisa dipastikan karena varian Covid-19 XBB, karena kita belum terima laporannya,” ujarnya.

Adapun dari 600 kasus pasien yang terpapar Covid-19 saat ini, lanjut dia, sebanyak 592 pasien kini menjalani isolasi mandiri dan 8 pasien sisanya dilakukan perawatan di Rumah Sakit (RS) rujukan milik pemerintah daerah.

“Dari 600 kasus itu, 8

pasien sedang menjalani perawatan dan sisanya isolasi. Sementara wilayah di Kabupaten Tangerang paling terbanyak kasusnya yaitu di Kecamatan Kelapa Dua,” katanya.

Kendati demikian, dengan adanya peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di wilayahnya itu, kini pemerintah setempat pun kembali melakukan upaya pencegahan melalui 3T (testing, tracing dan treatment) atau tes, telusur dan tindak lanjut perawatan.

“Untuk itu kita akan terus kembali mengingatkan masyarakat dalam menerapkan prokes dan mengencarkan vaksinasi,” demikian Hendra Tarmizi. ● pp

Bertahun-tahun Jalan Rusak Parah Namun Tidak Ada Perhatian

TANGERANG (IM)- Warga penghuni perumahan geram, karena bertahun-tahun jalan di tempat mereka rusak parah di Perumahan Garden City, Kecamatan Peruih, Kota Tangerang, dan tidak mendapat perhatian pihak terkait. Jalan yang rusak parah berada di di RW 21, 22 dan 25 Perumahan Garden City. Jalan berlumpur dan sering tergenang.

Jalan sepanjang 250 meter tersebut mengalami rusak parah. Hal ini disebabkan karena perumahan tersebut belum tersentuh pembangunan Pemkot Tangerang.

“Kondisi terparahnya, Fasos Fasum (Fasilitas Sosial/Fasilitas Umum) belum ada pembangunan. Kami meminta uluran tangan dari pemerintah agar mendesak pengembang membangun Fasos Fasos,” ujar warga setempat, Senin, (7/11).

Ketua RW 25, Samsudin mengatakan Pemkot Tangerang tidak bisa memperbaiki jalan tersebut dikarenakan pihak pengembang belum menyerahkan aset Fasos Fasum. Padahal masyarakat telah bermukim selama bertahun-tahun.

“Sampai saat ini kami belum pernah merasakan pembangunan karena status Perumahan kami belum diserahkan terimakan pengemb. Pemerintah tidak bisa membangun karena persoalan itu serah terima,” jelasnya.

Jalan tersebut sampai tidak bisa dilewati oleh kendaraan lantaran kondisi memprihatinkan. Bahkan, kerap kali terjadi kecelakaan, di mana pengendara jatuh karena memaksa melewati jalan tersebut. Hal ini diperparah dengan musibah banjir yang selalu terjadi ketika hujan turun. Sehingga, menyebabkan jalan tersebut terdapat kubangan layaknya comberan.

Warga pun berinisiatif meninggalkan jalan itu menggunakan puing-puing bekas bangunan. Namun tetap saja, banjir tidak bisa dihindarkan. Malah membuat jalan tersebut semakin tak bisa dilewati dan

terlihat kumuh.

“Peningkatan jalan ini adalah hasil swadaya warga karena prihatin kondisinya kumuh dan banyak genangan. Developer-nya (pengembang) belum kami bisa pastikan fisiknya di mana. Selama ini kami demo belum ada tanggapan, termasuk juga mengadu ke DPRD,” kata Samsudin.

Dia pun berharap Pemkot Tangerang bisa memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Sebab, jalan itu menjadi akses utama warga. “Kita harus muter kalau mau masuk perumahan,” ungkapnya.

Hal senada diungkapkan oleh Ketua RW 25, Antonius. Dirinya yang sudah 12 tahun tinggal di wilayah tersebut merasa kecewa, lantaran Pemkot Tangerang sampai saat ini tidak bisa menyelesaikan masalah serah terima Fasos Fasum.

“Apapun yang menjadi tanggung jawab warga sudah dipenuhi, dari mulai pajak dan lainnya, tapi nyatanya kita belum mendapatkan sentuhan pembangunan di wilayah ini. Kita hanya melakukan secara mandiri, tentunya ini sangat membebani kondisi warga,” katanya.

Pada hal pejabat pemerintah, termasuk Wali Kota Tangerang, Arief Wisman-syah sudah beberapa kali ke lokasi tersebut. Namun tidak mendapat solusi atas permasalahan tersebut.

“Daerah kita bukan tidak pernah dikunjungi pejabat, sudah sering, apalagi kalau banjir. Banjir bisa mencapai 2 meter terjadi hampir tiap tahun,” ucapnya.

Bahkan, Menteri BUMN, Erick Thohir pernah mengunjungi wilayah tersebut pada Maret 2022 lalu dalam rangka memberikan bantuan fasilitas sosial kepada warga melalui yayasan.

“Kita sampaikan keluhan kita kepada dia. Dia pun melihat kondisi ini prihatin. Karena ini kan di kota. Tapi masih ada jalan dengan kondisi seperti ini,” ungkapnya. ● yan

Bupati Tangerang Ajak Semua Pihak Jaga Kondusifitas dan Waspada Bencana

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengajak seluruh peserta apel untuk menjaga kondusifitas dan ingatkan para guru serta kepala sekolah untuk lebih ketat memonitor para anak didiknya dari tindakan-tindakan yang tidak semestinya dilakukan oleh para pelajar.

Hal tersebut disampaikan Bupati Zaki saat menjadi pembina apel Senin Pagi di Kecamatan Legok yang juga dihadiri oleh PGRI, perwakilan para kepala sekolah, KNPI dan Ormas kepemudaan lainnya yang ada di Kecamatan Legok, Senin (7/11).

“Saya ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, PGRI yang ikut apel dan juga KNPI dan ormas Pemuda lainnya. Mari sama-sama kita jaga kondusifitas di Kecamatan Legok dan sekitarnya dengan terus membina siswa-siswi SMK/SMA termasuk ormas dan pemuda, jangan sampai melakukan kegiatan-kegiatan yang merugikan sendiri maupun masyarakat,” pintanya.

Bupati Zaki juga mengatakan sekarang ini titik-titik kerawanan sosial masyarakat sangat rentan sekali, terutama hal-hal merugikan yang dilakukan oleh para pemuda maupun siswa-siswi SMK/SMA dan SMP. Ini perlu kita tindak lanjut secara cepat dan dicegah sedini mungkin. Lakukan pembinaan kepada para siswa siswi dan para pemuda tersebut dan juga ormas-ormas yang ada di Kecamatan Legok,” katanya.

Bupati melanjutkan, sebagaimana kita ketahui bersama

bahwa bulan November ini curah hujan cukup tinggi, baik intensitas maupun volumenya yang bisa menimbulkan bencana. Menurutnya, hal tersebut perlu diwaspadai dan dipersiapkan segala penanganannya serta harus selalu optimis sehingga pelayanan penanganan korban dapat dilakukan secara cepat, tepat dan terorganisir dengan baik.

“Bapak Ibu sekali-kali terutama para Camat dan seluruh perangkat beserta kepala desa dan Lurah untuk memantau kondisi daerahnya masing-masing, terutama daerah rawan banjir. Saya yakin kita siap, dibantu BPBD, TNI, Polri, kita lakukan upaya-upaya pencegahan dini dalam rangka meminimalisir potensi banjir yang ada di daerah Legok,” terangnya.

Pada kesempatan apel tersebut, Bupati Zaki juga menandatangani prasasti peresmian penggunaan Gedung Puskesmas Legok dan SDN Babat II. ● joh



Bupati Tangerang, A Zaki Iskandar saat menjadi pembina apel Senin Pagi di Kecamatan Legok, Senin (7/11).



PERBANYAK KAWASAN TANPA ROKOK JABAR

Sejumlah warga berjalan di Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Taman Situ Cibinong Plaza, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (7/11). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melaksanakan program bidang kesehatan yang dibiayai dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang meliputi pembinaan lingkungan sosial kesehatan yakni memberikan ruang dan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat dengan memperbanyak ruang publik KTR.

Layanan Vaksinasi Covid-19 Kembali Dibuka untuk Warga Tangsel dan Tangerang

TANGERANG (IM)

Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan Tangerang Selatan kembali membuka layanan vaksinasi Covid-19 bagi warganya. Layanan ini sempat terhenti karena kekosongan vaksin.

Kepala Dinkes Kota Tangerang, Dini Anggraeni menerangkan, Kota Tangerang, baru menerima kiriman 3.000 vial vaksin Covid-19 jenis Pfizer dari Pemerintah Provinsi Banten.

“Kemarin ketersediaan vaksin sempat kosong, karena dari provinsinya juga kosong. Alhamdulillah, Kota Tangerang sudah dikirimkan lagi stoknya,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni, Senin (7/11).

Selanjutnya, demi meningkatkan kembali layanan vaksinasi Covid-19 bagi warga Tangerang, pihaknya telah mendistribusikan kembali vaksin itu ke rumah sakit dan

37 puskesmas.

Warga Diimbau Datangi Puskesmas

Dengan telah tersedianya stok vaksin tersebut, dia mengimbau warga Tangerang, segera mendatangi puskesmas dan RS, untuk mendapat dosis 1, 2 dan 3.

“Jadi, ayo masyarakat Kota Tangerang, yang kemarin sempat mencari-cari vaksin, sekarang, selama ketersediaan stoknya lagi ada, segera ke puskesmas karena stok terbatas,” kata dia.

Sementara, Kota Tangsel juga menerima 2.000 vial vaksin dari Pemerintah Provinsi Banten. Mulai hari ini layanan vaksinasi dosis 1, 2 dan 3 di Tangsel, telah dimulai kembali di RS dan 35 puskesmas serta di Mal Bintaro dan Teras Kota.

“Sudah tersedia kembali di Tangsel sebanyak 2.000 vial, jenis Pfizer,” kata Kepala Dinkes Tangsel, Alin Hendarlin. ● pp